

BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Kadar mangan yang terkandung dalam bijih mangan hasil tambang dari pengepul yang berasal dari Nagari Aie Ramo, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung sebesar 79,7%.
2. Kadar mangan yang terkandung dalam bijih mangan meningkat seiring bertambahnya temperatur sintering hal ini dipengaruhi oleh menurunnya persentase unsur-unsur penyusun bijih mangan, seperti Fe, Si, Al, Ba, Mg, K, dan Mg.
3. Peningkatan temperatur sintering pada bijih mangan dapat mempengaruhi struktur jenis mangan yang terbentuk baik unit sel, sudut, dan juga sistem kristalnya.
4. Jenis bijih mangan sebelum sintering yaitu pirolusit, psilomelan, coesit, dan braunit. Pada sintering 600°C terbentuk mineral mangan baru yaitu rodonit, bixbit, dan braunit. Kemudian pada sintering 800°C, terbentuk mineral mangan berupa hausmanit, rodonit, bixbit, dan braunit. Dan pada sintering 1.000°C terbentuk dua mineral mangan yaitu hausmanit dan braunit.



1.2 Saran

Penelitian ini mengambil sampel dari satu lokasi. Selanjutnya proses sintering dilakukan selama 1,5 jam. Maka dari itu disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meningkatkan waktu sintering sampel, misalnya sintering selama 3 jam, 4 jam atau lebih. Selanjutnya, disarankan juga agar jumlah sampel diperbanyak dengan lokasi yang berbeda-beda.

